

Model HOT-Fit Pada Analisa Faktor- Faktor Penggunaan E-Commerce Berbasis Android

Dewi Lusiana*, Agung Nilogiri**

* Universitas Muhammadiyah Jember

** Universitas Muhammadiyah Jember

*dewilusiana@unmuhjember.ac.id, **agungnilogiri@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

E-Commerce is beneficial for micro, small and medium enterprises in selling their products. Initially, sales were only made offline; now, they can be done online. The HOT (Human, Organization, Technology) Fit Evaluation Framework is used to evaluate Android-based micro, small and medium business E-Commerce applications. This study analyzes the effect of service quality on user satisfaction and the effect of user satisfaction and organization on net benefits. It is to provide information about the level of perceptions of Android-based E-Commerce users in its implementation.

The results of data analysis were conducted using the Structural Equation Model (SEM). The quality of Service (KL) of Android-based e-commerce significantly affects User Satisfaction (KP). The coefficient value is 0.760, and the CR is 6,780 more than the required critical value of 1.96. It indicates that Service Quality has a significant effect on User Satisfaction. User Satisfaction has a significant effect on Net Benefits. The coefficient value is 0.492, and the CR is 5.511, more than the required critical value of 1.96. It states that User Satisfaction has a significant effect on Net Benefit. Organizational structure has a significant effect on Net Benefit. The coefficient value is 0.547, and the CR of 5.246 is more than the required critical value of 1.96. It means that the Organizational Structure has a significant effect on Net Benefit.

Keyword: System Acceptance Rate, *HOT-FIT*, *e comerce*

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Jember saat ada pameran di Alun-alun jember memproduksi berbagai macam kerajinan dan makanan. Peranan UMKM dalam perekonomian di jember sangat besar dengan banyaknya UMKM yang tersebar di Jember. Adanya berbagai macam UMKM ini menyerap tenaga kerja yang banyak. Sangat penting untuk memberdayakan UMKM karena dapat menggerakkan ekonomi penduduk sekitar dan menjadi sumber mata pencaharian penduduk sekitarnya. Dengan semakin berkembangnya UMKM di jember maka kemajuan dan kemudahan UMKM harus diusahakan. Maka UMKM harus berubah mengikuti kemajuan teknologi informasi. Selain UMKM harus terus berinovasi untuk membuat produk baru yang unik maka UMKM juga harus memiliki kemampuan teknologi informasi. Pemasaran produk harus semakin meluas, tidak hanya di sekitar UMKM dan di Jember saja, untuk itu digunakan aplikasi E Commerce. E comerce informasi teknologi yang dapat digunakan UMKM untuk memasarkan produknya lebih luas. Dengan digunakan E Commerce pemasaran dapat menjangkau seluruh Indonesia bahkan Luar negara [1].

E-commerce menawarkan berbagai macam keuntungan kepada UMKM. Keuntungan yang E commerce untuk UMKM dapat memperluas pemasaran produk sehingga produk dapat dipasarkan ke berbagai negara. Melalui *e-commerce* tanpa jarak dan waktu manusia dapat bersaing memasarkan produknya sesuai dengan keunggulannya masing-masing. Dengan E comerce semua UMKM dapat bersaing bebas memasarkan produknya. E Commerce sangat menguntungkan bagi UMKM karena biaya untuk promosi dan biaya transportasi untuk mengirim produk dapat di hemat. Sehingga biaya produksi dapat ditekan lebih rendah. Dengan biaya transportasi yang rendah produknya dapat dipasarkan ke seluruh dunia sangat menguntungkan UMKM [2]

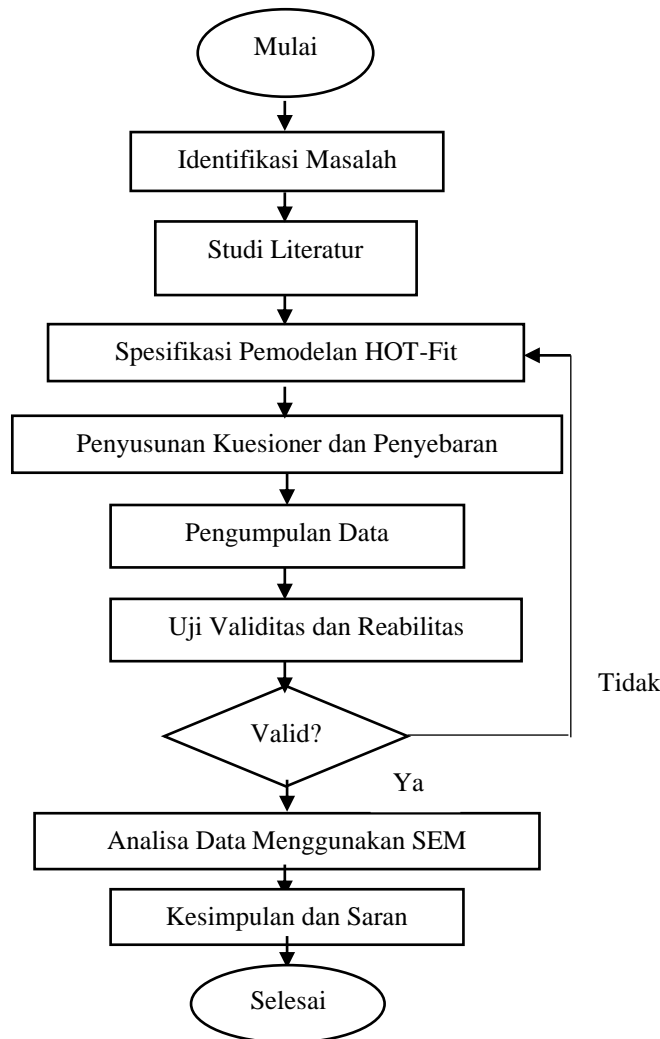
Bagi konsumen *E-commerce* menyingkat waktu berbelanja. Konsumen tidak perlu lagi mendatangi pertokoan untuk membeli barang yang diinginkan. Cukup melihat di aplikasi E Commerce konsumen sudah dapat membeli barang yang diinginkan. Hal ini dapat menghemat waktu, tenaga dan ongkos transportasi. Konsumen tidak lagi harus berkeliling di pertokoan mencari barang yang cocok. Barang yang di jual di *E-commerce* lebih murah dari harga toko, karena ongkos transportasi yang dapat ditekan rendah [3].

Digunakannya *e-commerce* menimbulkan reaksi pada penggunaanya, yaitu menerima atau menolak.

Keberhasilan digunakannya *e-commerce* dapat dilihat dari menerimanya pengguna [4] HOT Fit sebuah teori untuk mengetahui besar penerimaan pemakai suatu sistem informasi, 3 komponennya yaitu manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*), dan Teknologi (*Technology*) [5]. Fit diukur dan dianalisis dari tiga faktor tersebut. Faktor- Faktor tersebut erat kaitannya dengan Sistem Quality, *System Use*, *Information Quality*, *Service Quality*, *Environment*, *User Satisfaction*, *Net Benefit*, dan *Structure* [6].

Rumusan masalah bagaimana pengaruh *Service quality* terhadap *User satisfaction* dan bagaimana pengaruh *User satisfaction* dan *Organization* terhadap *Net benefit*. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh *Service quality* terhadap *User satisfaction*. Mengetahui pengaruh *User satisfaction* dan *Organization* terhadap *Net benefit*. Rujukan penelitian yang dilakukan [7] “*The Implementation of the Human, Organization, and Technology–Fit (HOT–Fit) Framework to evaluate the Electronic Medical Record (EMR) System in a Hospital*”. [5] “*Evaluasi Implementasi Sistem E-Learning Menggunakan Model Evaluasi Hot Fit Studi Kasus Universitas Sam Ratulangi*”. [8] “*Pendekatan Hot-Fit Framework dalam Generalized Structural Component Analysis Pada Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah* [9]. Penerapan Metode Human Organization Technology (hot-fit model) Untuk Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) Di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor [6]. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Pemerintah Kota Bogor.

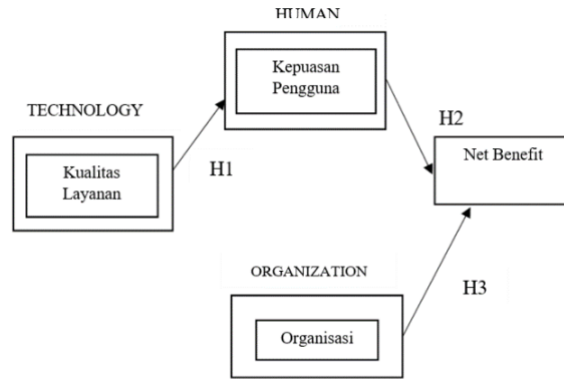
2. Metode Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Spesifikasi Model HOT-Fit

Pada tahap ini akan dilakukan pengklasifikasian kriteria evaluasi terhadap faktor apa saja yang mendukung konsumen menggunakan E Commerce berbasis android. Spesifikasi yang dilakukan akan disesuaikan dengan aspek penilaian permodelan HOT-Fit sebagai acuan untuk membuat kuesioner.



Gambar 2. Spesifikasi Pemodelan HOT-Fit

Hipotesis peneliti

- H1 : Kualitas Layanan (KL) ecommerce berbasis android berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (KP).
- H2 : Kepuasan Pengguna (KP) e comerce berbasis android berpengaruh terhadap Net Benefit (NB).
- H3 : Organisasi berpengaruh terhadap Net Benefit (NB) e comerce

3. Hasil Dan Analisis

3.1. Tingkat Persepsi Responden

Hasil deskripsi penilaian responden dengan 100 responden.

Tabel 1. Tabel Kualitas Layanan

Kualitas Layanan						
No.	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Adanya panduan penggunaan e comerce berbasis <i>Android</i>	1	5	17	47	30
2	Layanan yang cepat dan responsif	1	6	16	51	26
3	Sistem dapat diakses dari manapun	0	4	20	52	24
Jumlah		2	15	53	150	80

Tabel 2. Tabel Kepuasan Pengguna

Kepuasan Pengguna						
No.	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Fitur dan fasilitas E comerce berbasis <i>Android</i> cocok dengan yang dibutuhkan	1	6	22	44	27
2	Saya merasakan manfaat dari aplikasi	0	6	25	42	27
3	Saya puas dengan fungsi yang ada dalam aplikasi	0	7	27	34	32
Jumlah		1	19	74	120	86

Tabel 3. Tabel Struktur Organisasi

Struktur Organisasi						
No.	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	E comerce berbasis <i>Android</i> diterapkan merupakan strategi untuk peningkatan pelayanan	1	4	32	40	23
2	Apakah pihak UMKM selalu memperbaharui informasi yang dibutuhkan	0	2	31	43	20
3	Implementasi telah direncanakan dengan baik	1	2	37	40	20
4	Pihak UMKM mendukung implementasi E comerce berbasis <i>Android</i>	0	6	25	48	21
5	UMKM menyediakan dukungan fasilitas untuk mendukung implementasi sistem	0	5	31	36	28
Jumlah		2	19	156	207	112

Tabel 4. Tabel *Net Benefit*

<i>Net Benefit</i>						
No.	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Membantu mencari informasi	0	7	23	39	31
2	Efesiensi waktu	1	6	20	39	34
3	Membantu dalam pengambilan keputusan	1	3	17	45	34
4	Membantu pecapaian tujuan dengan efektif	0	4	18	47	31
5	Meningkatkan komunikasi antar seluruh bagian dalam organisasi	1	8	16	44	31
Jumlah		3	28	94	214	161

3.2. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Tabel 5. Uji Validitas

Item Variabel			Loading Factor
KL1	<---	KL	0,867
KL2	<---	KL	0,744
KL3	<---	KL	0,853
KP1	<---	KP	0,877
KP2	<---	KP	0,797
KP3	<---	KP	0,815
SO1	<---	SO	0,803
SO2	<---	SO	0,788
SO3	<---	SO	0,822
SO4	<---	SO	0,805
SO5	<---	SO	0,800
NB1	<---	NB	0,833
NB2	<---	NB	0,857
NB3	<---	NB	0,745
NB4	<---	NB	0,736
NB5	<---	NB	0,855

Pada tabel 3.5 seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* $\geq 0,5$ sehingga seluruh indikator dikatakan valid [10] sehingga memenuhi syarat untuk melakukan analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Construct Reliability	Keterangan
1.	Kualitas Layanan	0,863	Reliabel
2.	Kepuasan Pengguna	0,869	Reliabel
3.	Struktur Organisasi	0,901	Reliabel
4.	Net Benefit	0,903	Reliabel

Construct Reliability 0,70 atau lebih menunjukkan reliabilitas yang baik (Ghozali, 2017) dalam [11] Pada tabel 4.8 menjelaskan bahwa nilai *Construct Reliability* dari semua variabel diatas telah Reliabel.

3.3 Hasil Analisa SEM

a. Evaluasi Asumsi SEM

Uji Outlier

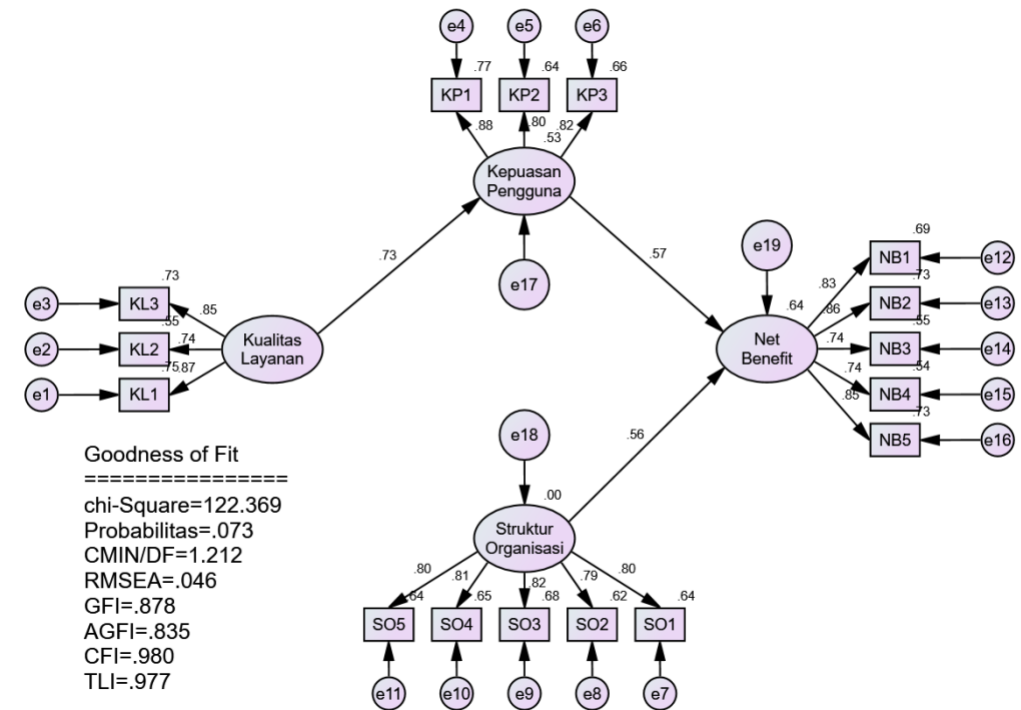
Hasil uji outlier dari data penelitian menunjukkan tidak terdapat data outlier karena tidak terdapat *Mahalanobis distance* yang lebih besar dari 39,252 [12].

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas memiliki nilai *critical ratio* -2,423, yang masih berada pada rentang nilai -2,58 s/d 2,58 tidak terjadi pelanggaran asumsi normalitas SEM.

b. Hasil SEM

Uji Model



Gambar 3. Model SEM

Tabel 7. Evaluasi Kriteria Goodness of Fit Indices

Goodness of fit Index	Cut off value	Hasil Model	Keterangan	Hasil		
				Poor Fit	Marginal Fit	Good Fit
Chi Square	Diharapkan kecil	122,369	<i>Good Fit</i>			√
Significance Probability	≥0,05	0,073	<i>Good Fit</i>			√
CMIN/DF	≤ 3,00	1,212	<i>Good Fit</i>			√
RMSEA	≤ 0,08	0,046	<i>Good Fit</i>			√
GFI	0 ≤ GFI ≤ 1	0,878	<i>Marginal Fit</i>		√	
AGFI	≥ 0,90	0,835	<i>Marginal Fit</i>		√	
TLI	≥ 0,95	0,977	<i>Good Fit</i>			√
CFI	≥ 0,95	0,980	<i>Good Fit</i>			√

Pengujian Hipotesis

Tabel 8. Nilai Koefisien Jalur dan Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	C.R.	P-Value	Tingkat signifikansi	Hasil pengujian
Kualitas Layanan → Kepuasan Pengguna	0,307	2,236	0,000	0,05	Signifikan
Kepuasan Pengguna → Net Benefit	0,295	2,781	0,000	0,05	Signifikan
Struktur Organisasi → Net Benefit	0,228	2,563	0,000	0,05	Signifikan

Nilai koefisien jalur pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai koefisien terbesar yaitu 0,760 dibandingkan dengan nilai koefisien jalur lainnya. Artinya pengguna lebih mengutamakan kualitas layanan dalam mempengaruhi kepuasan yang dirasakan.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis

No	Keterangan	Hipotesis	Hasil Pengujian
1	KL E comerce berbasis android berpengaruh terhadap KP	Hipotesis 1	Terbukti/diterima
2	KP E comerce berbasis android berpengaruh NB	Hipotesis 2	Terbukti/diterima
3	SO berpengaruh terhadap NB E comerce berbasis android	Hipotesis 3	Terbukti/diterima

4. Kesimpulan

1. Kualitas Layanan (KL) E comerce berbasis android berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (KP). Nilai koefisien sebesar 0,760 dan nilai C.R. 6,780. Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna..
2. Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit*. Nilai koefisien sebesar 0,492 dan nilai C.R. 5,511. Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit*.
3. Struktur Organisasi berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit*. Nilai koefisien sebesar 0,547 dan nilai C.R. 5,246. Struktur Organisasi berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit*.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih tak terhingga kepada pemimpin redaksi dan jajaran Informatics Journal yang telah memuat artikel kami, juga terimakasih kepada pengguna *E Comerce* yang telah membantu penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] H. Lestari, "Pentingnya Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Meningkatkan Pemasaran Produk-Produk UMKM di Suatu Daerah," *Pentingnya Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Meningkatkan Pemasaran Produk-produk UMKM di suatu Daerah*, Bangka Belitung, 2021.
- [2] A. M. Rakanita, "Pemanfaatan E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Di Desa Karang Sari Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak," *J. Ekbis*, vol. 20, no. 2, hal. 1280, 2019, doi: 10.30736/ekbis.v20i2.237.
- [3] C. Simamora, "E-Commerce," *Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Perdagangan*, Depok, 2017.
- [4] D. A. Utami, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Umkm Di Kota Malang (Studi Kasus Pada Sektor Food & Beverages)," *J. Ilm. Mhs. Fak. Ekon. dan Bisnis*, vol. 9, no. 1, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6937>.
- [5] F. Poluan, A. Lumenta, dan A. Sinsuw, "Evaluasi Implementasi Sistem E-Learning Menggunakan Model Evaluasi Hot Fit Studi Kasus Universitas Sam Ratulangi," *J. Tek. Inform.*, vol. 4, no. 2, hal. 1–6, 2015, doi: 10.35793/jti.4.2.2014.6985.
- [6] R. Kodarisman dan E. Nugroho, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Pemerintah Kota Bogor," *Jnteti Issn:2301-4156*, vol. 2, no. 2, hal. 24–32, 2013.
- [7] L. M. Erlirianto, A. H. N. Ali, dan A. Herdiyanti, "The Implementation of the Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit) Framework to Evaluate the Electronic Medical Record (EMR) System in a Hospital," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 72, hal. 580–587, 2015, doi: 10.1016/j.procs.2015.12.166.
- [8] S. Erimalata, "Pendekatan Hot-Fit Framework dalam Generalized Structural Component Analysis pada Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah: Sebuah Pengujian Efek Resiprokal," *J. Akunt. dan Investasi*, vol. 17, no. 2, hal. 141–157, 2016, doi: 10.18196/jai.2016.0051.141-157.
- [9] D. Mulyadi dan A. Choliq, "Penerapan Metode Human Organization Technology (HOT-Fit Model) untuk Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor," *Teknois J. Ilm. Teknol. Inf. dan Sains*, vol. 7, no. 2, hal. 1–12, 2019, doi: 10.36350/jbs.v7i2.23.
- [10] A. Iskandar, "Teknik Analisis Validitas Konstruk dan Reliabilitas instrument Test dan Non Test Dengan Software LISREL," *Tek. Inform.*, vol. 1, no. 1, hal. 20, 2017.
- [11] G. Anuraga, E. Sulistiyawan, dan S. Munadhiroh, "Structural Equation Modeling – Partial Least Square Untuk Pemodelan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Di Jawa Timur," *Semin. Nas. Mat. dan Apl.*, hal. 257–263, 2017.
- [12] Ragimun dan K. Nainggolan, "Model Pengembangan Kinerja Maskapai Penerbangan Garuda Indonesia," vol. 47, no. 4, hal. 124–134, 2021, doi: 10.31857/s013116462104007x.